



INDONESIA INDICATOR

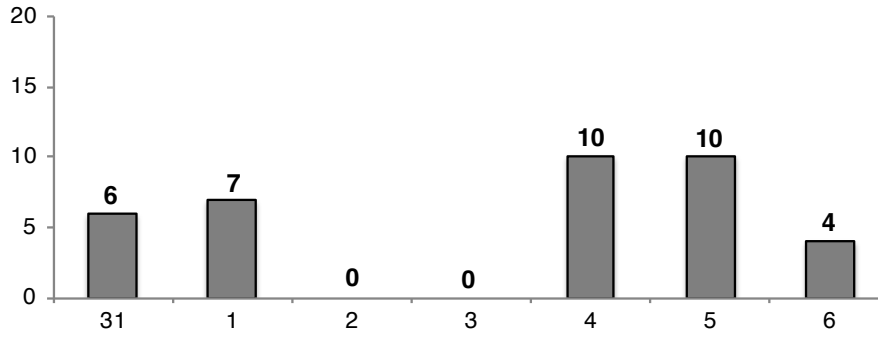
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(06 Agustus 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 06 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	06 Agustus 2025	Suara Merdeka	Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28 Persen	5	Positive	
2	06 Agustus 2025	Jateng Pos	Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28%	12	Positive	
3	06 Agustus 2025	Suara Merdeka	Dengan Sistem Pengairan, Petani Bisa Panen Tiga Kali	9	Positive	
4	06 Agustus 2025	Suara merdeka	KSAD Resmikan Pipanisasi Air, Petani Tak lagi Bergantung Hujan	14	Positive	

Title	Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28 Persen		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-46
Date	2025-08-06	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



RAPAT PARIPURNA: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi hadir pada rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Semarang, Selasa (5/8). (46)

SM/Dok

Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28 Persen

SEMARANG - Jawa Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup bagus, bahkan di atas pertumbuhan ekonomi nasional secara tahunan atau *year on year* (yoy).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Jateng sebesar 5,28 persen pada triwulan II 2025, lebih tinggi dari nasional yaitu 5,12 persen.

Angka itu juga meningkat secara tahunan dari triwulan II 2024 yang tercatat sebesar 4,93 persen.

Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi mengungkapkan, peningkatan pertum-

buhan ekonomi tersebut merupakan hasil dari kerja kolaboratif dari berbagai pihak.

Untuk itu dia meminta agar *collaborative government* terus digalakkan agar dapat mempertahankan dan menggenjot pertumbuhan ekonomi di Jateng.

"Kita lakukan *collaborative government*, ini tidak hanya sektoral wilayah kita. Kita sudah menumbuhkan ekonomi baru di masing-masing eks karesidenan. Ekonomi baru itu kita tumbuhkan secara bersama-sama, tidak bisa hanya satu wilayah," kata Ahmad

Luthfi saat ditemui usai rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Semarang, Selasa (5/8).

Gubernur menegaskan, kerja kolaboratif dengan menciptakan aglomerasi wilayah tersebut sudah dibuktikan pada gelaran "Solo Raya Great Sale 2025". Selama bulan Juli 2025, wilayah Solo Raya mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp 10,7 triliun dengan frekuensi transaksi sebanyak 5,4 juta.

Langkah lain, lanjut Ahmad Luthfi, yang ditempuh Pemprov Jateng untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah penguat-

an kerja sama *sister province* dan *sister city* dengan negara lain. Menurut dia, hal itu menjadi jalan untuk membuka dan menambah nilai investasi yang masuk ke Jateng.

"*Sister province* dan *sister city* di antaranya dengan China, Malaka, dan Singapura. Kita jadikan investasi di wilayah kita itu betul-betul menarik bagi negara lain," jelasnya.

Sementara itu, dalam rapat paripurna tersebut, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2025 disetujui oleh DPRD Jateng. (ekd-46)

Title	Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28%		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-08-06	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Ekonomi Jateng Tumbuh 5,28 %



koLABoRA TIF: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menghadiri Rapat Paripurna Tk. II DPRD Prov. Jateng dengan agenda Penetapan Rancangan Keputusan DPRD Prov. Jateng tentang Persetujuan Raperda Perubahan APBD TA. 2025 di RR Paripurna DPRD, Selasa 5 Agustus 2025.

Ahmad Luthfi: Berkat Kerja-Kerja Kolaboratif

SEMARANG – Ekonomi Jawa Tengah pada triwulan II 2025 secara year on year (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 5,28 persen. Pertumbuhan ini meningkat dari capaian triwulan II 2024 yang tumbuh sebesar 4,93 persen.

Bahkan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS),

pertumbuhan ekonomi Jateng diatas pertumbuhan ekonomi nasional. Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan hasil dari kerja kolaboratif dari berbagai pihak. Untuk itu, ia meminta agar collaborative government terus digalakkan, agar dapat mempertahankan dan menggenjot pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

"Kita lakukan collaborative government. Kita sudah menumbuhkan ekonomi baru di masing-masing eks

karesidenan. Ekonomi baru itu kita tumbuhkan secara bersama-sama," kata Ahmad Luthfi saat ditemui usai rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Selasa, 5 Agustus 2025.

Kerja kolaboratif dengan menciptakan aglomerasi wilayah tersebut sudah dibuktikan pada gelaran Soloraya Great Sale 2025. Selama bulan Juli 2025, wilayah Soloraya mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp10,7 triliun dengan frekuensi transaksi sebanyak 5,4 juta.

"Nanti akan kita putar di daerah lain," lanjutnya.

Langkah lain yang ditempuh untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah penguatan kerja sama sister province dan sister city dengan negara lain. Hal ini menjadi jalan untuk membuka dan menambah nilai investasi yang masuk ke Jawa Tengah.

"Sister province dan sister city di antaranya dengan China, Malaka, dan Singapura. Kita jadikan investasi di wilayah kita itu betul-betul menarik bagi negara lain," jelasnya.

Data BPS yang dirilis 5

Agustus 2025 itu juga menyebutkan lapangan usaha di Jawa Tengah mengalami pertumbuhan signifikan. Di antaranya sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 9,97 persen; Jasa lainnya sebesar 9,86 persen, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,42 persen.

Lapangan usaha yang memiliki peran dominan dan mencatatkan pertumbuhan positif di antaranya Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,47 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor tumbuh sebesar 4,56 persen;

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 1,14 persen; dan Konstruksi tumbuh sebesar 8,90 persen.

Lapangan usaha lainnya yang tumbuh positif di antaranya Jasa Perusahaan sebesar 7,95 persen; Jasa Pendidikan sebesar 7,33 persen; dan Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,29 persen.

"Banyak (sektor) yang perlu ditingkatkan. Di Jawa Tengah ini sektor industrinya paling banyak padat karya karena tenaga kerja kita kompetitif, lahan besar, dan aman. Para investor lebih banyak tertarik Jawa Ten-

gah karena sangat kondusif sekali. Tentu masih banyak yang perlu dieksplorasi lagi di wilayah kita," jelasnya.

Dalam beberapa kesempatan, Ahmad Luthfi juga mengatakan bahwa sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga menjadi salah satu tumpuan ekonomi Jawa Tengah. Tercatat ada sekitar 4,2 juta UMKM di Jawa Tengah. Oleh karena itu, ia juga mendorong seluruh stakeholder terkait termasuk pemerintah kabupaten/kota untuk menaruh perhatian lebih pada sektor UMKM agar dapat baik kelas. (jan)

Title	Dengan Sistem Pengairan, Petani Bisa Panen Tiga Kali		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-08-06	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



PENGAIRAN PERTANIAN: Petani di Desa Legok, Bantarkawung, Brebes, tak lagi mengandalkan pengairan tadah hujan setelah sistem pengairan diresmikan, Selasa (5/8), (25)

Dengan Sistem Pengairan, Petani Bisa Panen Tiga Kali

BREBES - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mendampingi Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak meresmikan pengairan pertanian di Desa Legok, Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Selasa (5/8).

Peresmian pengairan tersebut menjadi tonggak baru bagi para petani sawah tadah hujan di daerah itu. Sebab, mereka kini tak lagi bergantung pada musim penghujan dalam bercocok tanam. Maruli mengatakan, proyek itu merupakan hasil kolaborasi antara TNI AD, Pemprov Jateng, serta Kementerian PUPR dan Kementerian Pertanian.

Menurut dia, distribusi air untuk

pertanian tersebut akan berdampak luas. Manfaatnya bukan hanya pada peningkatan produksi pangan, tetapi juga penurunan angka kemiskinan dan stunting. "Kami banyak bicara soal air. Dari air bersih, sanitasi, sampai irigasi pertanian, karena semua itu berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Dengan air yang melimpah berkat sistem pengairan ini, lanjut dia, petani

bisa panen hingga tiga kali dalam setahun sehingga pendapatan petani bisa meningkat dua kali lipat.

Harapan Baru

Gubernur Ahmad Luthfi menyampaikan terima kasih kepada KSAD atas kontribusi nyata dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

"Masyarakat Desa Legok sangat berterima kasih. Ini bagian dari upaya kita menjaga Jateng sebagai lumbung pangan nasional," ucapnya.

Ia menyebut, kerja sama dengan TNI telah berjalan melalui program karya bakti, yang mencakup 615 titik pipanisasi dan 475 titik pompanisasi.

Dengan mengalirnya air irigasi ke ratusan hektare sawah di Brebes, para petani kini mempunyai harapan baru

untuk bisa menanam dan panen lebih dari satu kali dalam setahun. Model seperti ini diharapkan bisa direplikasi di daerah-daerah lain.

"Mudah-mudahan ini jadi contoh, jadi pemicu bagi daerah lain untuk mempercepat pengairan sawah-sawah tadah hujan," u pungkask Luthfi.

Salah seorang petani dari Kelompok Tani Mekar Mukti Brebes, Suharti, mengaku senang dengan adanya pengairan tersebut. "Dulu nunggu hujan baru tanam, sekarang air sudah mengalir ya langsung bisa tanam," u kata dia. Desa Legok, Kecamatan Bantarkawung, memiliki lahan sawah seluas 136 hektare yang sebelumnya masih mengandalkan tadah hujan. (ekd-25)

Title	KSAD Resmikan Pipanisasi Air, Petani Tak lagi Bergantung Hujan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H51-50
Date	2025-08-06	Tone	Positive
Page	14	PR Value	



RESMIKAN PIPANISASI: KSAD Jenderal TNI Maruli Simanjuntak menekan tombol sirene sebagai penanda diresmikannya proyek pipanisasi air untuk pertanian di Desa Legok, Kecamatan Bantarkawung, Brebes. (50)

KSAD Resmikan Pipanisasi Air, Petani Tak Lagi Bergantung Hujan

BUMIAYU - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak meresmikan proyek pipanisasi air bersih di Desa Legok, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Selasa (5/8).

Proyek yang dibangun melalui program TNI AD Manunggal Air ini menjadi solusi atas persoalan air bersih sekaligus mendukung pengairan lahan pertanian di wilayah tersebut. Warga menyambut hangat kehadiran Kasad yang datang menggunakan helikopter dan melanjutkan perjalanan darat ke lokasi peresmian.

Dalam kesempatan tersebut, Jenderal Maruli menegaskan, program ini bukan sekadar pembangunan fisik.

"Ini bukti nyata negara hadir. Kalau air tersedia, petani tak perlu lagi menggantungkan nasib pada hujan. Lahannya bisa digarap lebih maksimal, dan panen pun tak cuma sekali setahun," ucapnya.

Air dari pipanisasi akan mengalir ke permukiman warga serta ratusan hektare sawah tadah hujan di wilayah Legok dan sekitarnya. Selain peresmian, Kasad juga melakukan penanaman pohon secara simbolis di kawasan Baribis Park sebagai bagian dari kampanye pelestarian lingkungan.

Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi yang turut mendampingi menyampaikan apresiasi tinggi terhadap kontribusi TNI AD dalam pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan.

gan. Ia menyebut Maruli sebagai salah satu "Jenderal Air" di republik ini.

Bekerja Sama

Menurutnya, Pemprov Jateng telah bekerja sama dengan Kodam IV/Diponegoro dalam bentuk program Karya Bhakti. Hasilnya, sudah terealisasi sebanyak 615 titik pipanisasi dan 475 titik pompanisasi di berbagai daerah.

"Yang kecil-kecil, itu bagian saya, Pangdam, dan Kapolda. Tapi yang besar-besar, itu urusannya Bapak Kasad. Setuju?" ujarnya, yang disambut tawa dan tepuk tangan warga yang hadir.

Luthfi menekankan, berbagai upaya itu dilakukan karena Jawa Tengah merupakan salah satu lumbung pangan nasional. Dengan luas

lahan pertanian mencapai 1,5 juta hektare, Jateng mampu menghasilkan sekitar 18,8 juta ton produk pertanian setiap tahunnya. "Artinya, ini cukup kuat untuk swasembada pangan di wilayah kita, sekaligus mendukung program pemerintah pusat," tegasnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin Darajat Kusuma, Danrem 071/Wijayakusuma Brigjen TNI Jamaludin, Bupati Paramitha Widya Kusuma, Kapolres Brebes AKBP Lilik Ardiansyah, perwakilan dari Kementerian Pertanian, Kementerian PUPR, serta anggota DPRD Brebes M Rizki Nurohman dan Sudono. (H51-50)